

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah saat ini adalah sedang menghadapi dengan perekonomian global yang sangat kompleks dengan luas dan bebas, yaitu masuknya komoditi pasar internasional kedalam pasar domestik hal ini membuat pelaku ekonomi Indonesia harus bekerja keras untuk melakukan kegiatannya dengan tujuan agar bisa bersaing dengan komoditi pasar internasional. Kualitas sumber daya manusia pun turut mendukung dalam kegiatan para pelaku ekonomi ini seiring berkembangnya perubahan teknologi informasi agar berjalan seirama, selaras, serta serasi dalam pembangunan perekonomian yang kuat, efektif dan baik. Koperasi sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa: **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan”**. Badan usaha yang sesuai dan terkait dengan amanat yang digariskan pasal 33 ayat 1 adalah koperasi. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia diharapkan mampu dan berkembang sejajar dengan lembaga ekonomi lainnya yaitu BUMN dan BUMS. Adapun pengertian koperasi itu sendiri sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang Perkoperasian dinyatakan sebagai berikut: **“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi**

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

Koperasi adalah usaha bersama yang dikelola bersama untuk kepentingan bersama dalam wadah yang berasas kekeluargaan. Asas koperasi Indonesia ialah asas kekeluargaan dan gotong royong dengan ciri usaha bersama yang merupakan ciri sendiri yang membedakan koperasi dengan badan usaha yang lainnya.

Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN merupakan salah satu koperasi yang beranggotakan pegawai abdi praja IPDN dengan Nomor Badan Hukum 10453/BH/PAD/KDK 10.17.VI/2009 Tanggal 18 Juni 2009. Terletak di lingkungan Kampus IPDN Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.

Koperasi Abdi Praja IPDN memiliki anggota sebanyak 1.191 orang pada tahun 2016, yang dikelola oleh 4(empat) orang pengurus, 2(dua) orang pengawas dan 31(tiga puluh satu) orang karyawan.

Adapun unit usaha yang dikelola di koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN, yaitu:

1. Unit usaha waserda

Unit usaha yang menjual barang dagangan berupa kebutuhan praja seperti makanan dan minuman secara langsung melalui distributor dan maupun barang - barang titipan yang berasal dari anggota.

2. Unit usaha central bisnis

Unit usaha sentral Bisnis terdiri dari:

- Jasa toko buku
- Jasa toko Sandang
- Jasa Photo copy

3. Unit usaha simpan pinjam

4. Unit usaha waserda OMI

Unit Usaha Waserda Omi menjual barang dagangan berupa kebutuhan Praja dengan system Franchise.

5. Unit usaha kerja sama.

Unit usaha kerja sama merupakan unit usaha yang bergerak dibidang kerjasama, baik dengan anggota maupun pihak pengusaha diluar anggota dimana koperasi mendapat jasa sewa ruang.

Tabel 1.1 Perolehan Hasil Usaha Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN

Tahun	Perolehan Hasil Usaha Koperasi (Rp)	∑ Anggota	Naik/Turun
2013	557.698.732	1212	
2014	560.025.929	1323	2.327.197
2015	579.568.316	1412	19.542.387
2016	166.822.884	1387	(412.745.432)
2017	87.322.893	1191	(79.499.991)

Sumber : Laporan RAT 2013 - 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pada tahun 2016 sampai 2017 terjadi penurunan perolehan hasil usaha dari Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN sebesar Rp. 412.745.432 dan Rp. 79.499.991.

Karyawan bagi Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN merupakan salah satu unsur yang sangat penting, dalam meningkatkan usaha koperasi, karena karyawan yang menjalankan kegiatan operasional sehari-hari yang telah digariskan oleh pengurus, oleh sebab itu karyawan harus dibina dan dikembangkan. Pelaksanaan kedisiplinan kerja dalam peningkatan usaha koperasi terhadap karyawan dapat dilihat dengan adanya ketentuan jam masuk kerja, waktu istirahat, waktu berakhirnya kerja, adanya ketentuan pemakaian pakaian seragam dan adanya tindakan teguran bagi karyawan yang melakukan pelanggaran tertulis. Disiplin kerja karyawan dalam peningkatan usaha koperasi dapat dikatakan baik apabila seluruh atau hampir seluruh pelaksanaan kerja karyawan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku dalam koperasi. Untuk menanamkan disiplin kerja pada karyawan dalam peningkatan usaha koperasi dan untuk menghindari adanya pelanggaran, maka harus ada prosedur dan peraturan yang jelas dan juga adanya pelaksanaan sanksi sebagai pelajaran bagi yang melanggar.

Praktek disiplin kerja karyawan dalam peningkatan usaha koperasi itu tentu pada kenyataannya tidak mudah dilaksanakan sepenuhnya, karena ada suatu kecenderungan orang itu selalu ingin berbeda pada batas yang menurut anggapannya dibenarkan. Artinya bahwa orang tersebut merasa benar berdasarkan pendapatnya sendiri bukan pendapat orang lain. Saat ini Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN telah memiliki aturan-aturan yang berkaitan dengan penganan karyawan. Tetapi dalam prakteknya (pengelolaan), belum sepenuhnya dapat diterapkan oleh para karyawan.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan terlihat adanya beberapa fenomena yang terjadi di Koperasi Pegawai "Abdi Praja" IPDN yaitu:

1. Beberapa karyawan datang terlambat padahal standar waktu jam kerja yang telah ditetapkan jam 07:30 Wib, yaitu hanya sekitar 8-15 orang dari 31 orang karyawan yang masuk kerja sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan karyawan tersebut dampaknya terhadap pelayanan kepada anggota akan berkurang, yang mengakibatkan pendapatan koperasi menurun.
2. Beberapa karyawan yang sering meninggalkan pekerjaan pada saat berlangsungnya tanpa pemberitahuan, kadang-kadang pulang kerja lebih awal yang mengakibatkan penyelesaian pekerjaan menjadi lambat dari waktu yang telah ditentukan.
3. Beberapa karyawan yang tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan, yang mengakibatkan tingkat kehadiran berkurang dan absensi karyawan KP "Abdi Praja" IPDN adalah 87%.
4. Pengurus belum memberikan ketegasan kepada karyawan yang melakukan tingkat indisipliner lebih dari satu kali dan hanya memberikan teguran saja.
5. Peningkatan unit usaha KP "Abdi Praja" IPDN kurang meningkat karena adanya konsumen hanya mahasiswa Praja IPDN, dosen dan pegawai yang ada di lingkungan kampus saja.

Upaya - upaya dari pengurus dalam mendisiplinkan karyawan telah dilakukan, Antara lain: tindakan surat peringatan 1, surat peringatan 2, dan surat

peringatan 3. Dan berdasarkan survey yang saya teliti di Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN kurang lebih ada sebanyak 3 (tiga) karyawan ditiap tahunnya dengan terpaksa harus dikeluarkan oleh pengurus Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN dengan pelanggaran-pelanggaran beragam seperti diantaranya, seringnya terlambat masuk jam kerja yang telah ditentukan atau disepakati koperasi, sering meninggalkan pekerjaan pada saat jam kerja sedang berlangsung tanpa pemberitahuan, seringnya pulang lebih awal sebelum berakhirnya jam kerja dan karyawan yang mempunyai predikat yang baik selalu di ikut sertakan dalam kepanitiaan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak IPDN.

Dengan beberapa fenomena diatas sudah merupakan suatu masalah terhadap disiplin kerja dan dengan rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan dalam peningkatan usaha Koperasi Pegawai ”Abdi Praja” IPDN merupakan indikasi rendahnya semangat dan kegairahan kerja karyawan.

Berdasarkan fenomena dan realita yang terjadi di Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Pelaksanaan Disiplin Kerja Karyawan Pada Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN.**

IKOPIN

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN, maka untuk memperjelas dan membatasi permasalahan yang akan dibahas dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja karyawan Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN.
- b. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan agar disiplin kerja karyawan meningkat.
- c. Manfaat disiplin kerja bagi koperasi dan Karyawan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang pelaksanaan disiplin kerja karyawan pada Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan disiplin kerja karyawan pada Koperasi Pegawai “Abdi Praja” IPDN.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan guna laksana, yaitu:

1. Aspek Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang memberikan sumbangan pemikiran mengenai manfaat disiplin kerja karyawan, untuk mencapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Aspek Guna Laksana

Aspek guna laksana pada khususnya bagi penulis sendiri dimana penulis dapat wawasan dalam hal disiplin kerja yang baik, selain itu berguna sebagai bahan informasi bagi Koperasi Pegawai "Abdi Praja" IPDN yang perlu dipertimbangkan dalam hal pelaksanaan disiplin kerja karyawan



IKOPIN